

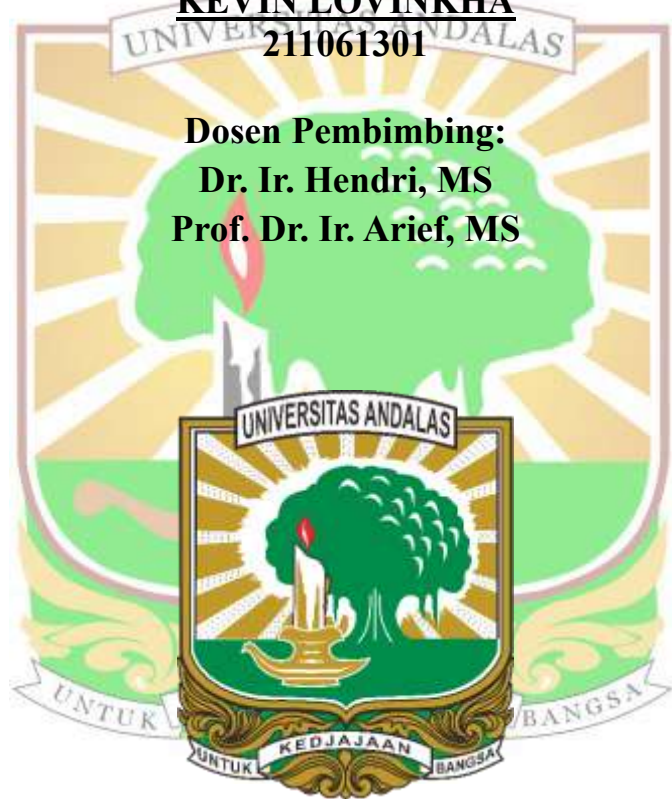
**PERFORMANS REPRODUKSI TERNAK KAMBING PERAH
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh:

KEVIN LOVINKHA
211061301

Dosen Pembimbing:
Dr. Ir. Hendri, MS
Prof. Dr. Ir. Arief, MS



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**PERFORMANS REPRODUKSI TERNAK KAMBING PERAH
DI KOTA PADANG**

|SKRIPSI



Oleh:

KEVIN LOVINKHA
2110613017

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pernakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

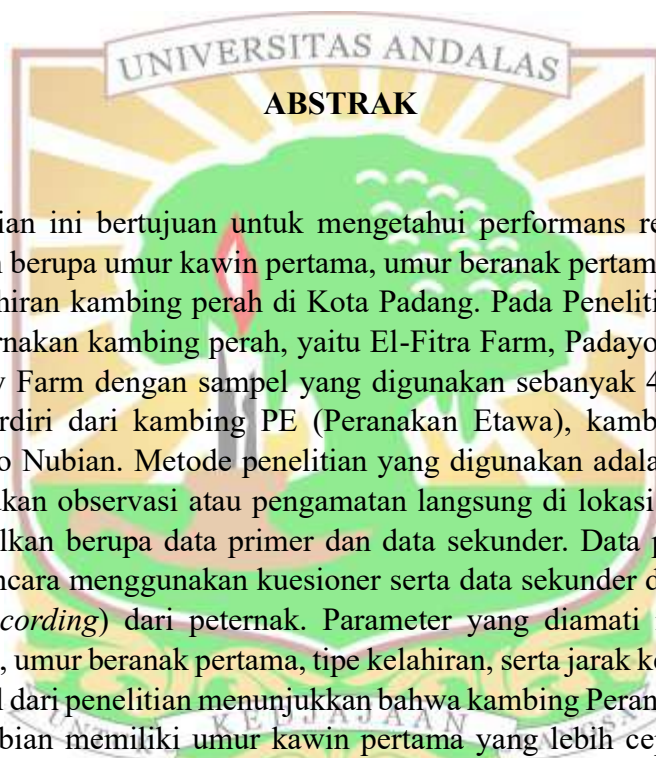
PERFORMANS REPRODUKSI TERNAK KAMBING PERAH DI KOTA PADANG

Kevin Lovinkha, dibawah bimbingan

Dr. Ir. Hendri, MS dan Prof. Dr. Ir. Arief, MS

Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan

Universitas Andalas, Padang 2026



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performans reproduksi ternak kambing perah berupa umur kawin pertama, umur beranak pertama, tipe kelahiran, dan jarak kelahiran kambing perah di Kota Padang. Pada Penelitian ini dilakukan pada tiga peternakan kambing perah, yaitu El-Fitra Farm, Padayo Goat Farm, dan Lumintu Dairy Farm dengan sampel yang digunakan sebanyak 45 ekor kambing perah yang terdiri dari kambing PE (Peranakan Etawa), kambing Sapera, dan kambing Anglo Nubian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner serta data sekunder diperoleh melalui pencatatan (*recording*) dari peternak. Parameter yang diamati mencakup umur kawin pertama, umur beranak pertama, tipe kelahiran, serta jarak kelahiran (*kidding interval*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kambing Peranakan Etawa (PE) dan Anglo Nubian memiliki umur kawin pertama yang lebih cepat ($8,71 \pm 0,73$ bulan dan $8,50 \pm 0,56$ bulan) dibandingkan Sapera ($12,03 \pm 6,55$ bulan). Demikian pula pada umur beranak pertama pada kambing PE ($13,71 \pm 0,73$ bulan), dan Anglo ($13,75 \pm 0,65$ bulan) lebih singkat dibandingkan Sapera ($17,33 \pm 6,37$ bulan). Sebaliknya, Sapera memiliki jarak kelahiran yang lebih pendek (208 ± 27 hari) dibandingkan PE (242 ± 23 hari) dan Anglo (249 ± 21 hari). Pada tipe kelahiran kembar, Sapera (50%), PE (62%), dan Anglo Nubian (77%). Untuk tipe kelahiran tunggal, Sapera (50%), PE (38%), dan Anglo Nubian (23%).

Kata Kunci: Anglo Nubian, Peranakan Etawa, Performans Reproduksi, Sapera, Kambing Perah